

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 2.1.	Daerah Aliran Sungai (DAS).....	5
Gambar 2.2.	Lengkung massa ganda (double mass curve).....	8
Gambar 2.3.	Poligon Thiessen.....	14
Gambar 2.4.	<i>Menu SWAT project setup</i>	19
Gambar 2.5.	<i>Watershed Delineator menu</i>	19
Gambar 2.6.	<i>Menu HRU Analysis</i>	20
Gambar 2.7.	<i>Menu Write input tables</i>	20
Gambar 2.8.	<i>Menu Edit SWAT input</i>	21
Gambar 2.9.	<i>SWAT simulation menu</i>	22
Gambar 2.10.	Menu Kotak <i>Watershed Delineation</i>	23
Gambar 2.11.	Grafik hubungan limpasan permukaan dengan curah hujan pada metode <i>SCS Curve Number</i>	34
Gambar 2.12.	Nomograph untuk pendugaan erodibilitas tanah, K.....	44
Gambar 3.1.	Peta DAS Comal.....	64
Gambar 3.2.	Diagram alir pengerjaan skripsi.....	70
Gambar 3.3.	Diagram Alir ArcSWAT.....	71
Gambar 4.1.	Tampilan DEM (Digital Elevation Model) dari SRTM 30 meter.....	73
Gambar 4.2.	Tampilan DEM (Digital Elevation Model) yang sudah dipotong sesuai wilayah penelitian.....	74
Gambar 4.3.	Tampilan " <i>Watershed Delineation</i> ".....	74
Gambar 4.4.	Open DEM Raster menu.....	75
Gambar 4.5.	<i>Flow direction and accumulation</i> proses.....	76
Gambar 4.6.	Hasil Jaringan Sungai.....	76
Gambar 4.7.	Hasil Penentuan Batas DAS.....	77
Gambar 4.8.	Peta Tata Guna Lahan DAS Comal Tahun 2007.....	79
Gambar 4.9.	Peta Tata Guna Lahan DAS Comal Tahun 2016.....	80
Gambar 4.10.	Peta Jenis Tanah DAS Comal.....	82
Gambar 4.11.	Peta Stasiun Curah Hujan DAS Comal.....	86
Gambar 4.12.	Grafik Uji Konsistensi Stasiun Kecepat.....	90
Gambar 4.13.	Grafik Uji Konsistensi Stasiun Kecepat Setelah di Koreksi.....	91

Gambar 4.14. Poligon Thiessen DAS Comal.....	103
Gambar 4.15. Tampilan menu HRU Analysis.....	105
Gambar 4.16. Jendela dialog “ <i>land use data</i> ”.....	106
Gambar 4.17. Jendela dialog “ <i>soil data</i> ”.....	107
Gambar 4.18. Pata HRU DAS Comal.....	109
Gambar 4.19. Contoh Pengelompokan data hujan.....	111
Gambar 4.20. Tampilan menu <i>Land Cover/Plant Growth Database Edit</i>	117
Gambar 4.21. Tampilan menu <i>Urban Area Database Edit</i>	117
Gambar 4.22. Tampilan Menu User soil database.....	119
Gambar 4.23. Tampilan menu <i>HRU Definition</i>	121
Gambar 4.24. Tampilan Menu <i>Weather Data Definition</i>	122
Gambar 4.25. Tampilan menu <i>Write Input Tables</i>	123
Gambar 4.26. <i>Write SWAT Database Tables</i>	124
Gambar 4.27. Menu Edit SWAT Input.....	125
Gambar 4.28. Tampilan menu SWAT Simulation.....	125
Gambar 4.29. Tampilan menu <i>Setup an Run SWAT Model Simulation</i>	126
Gambar 4.30. Tampilan menu simulasi ArcSWAT (Program reading frome file.cio)....	126
Gambar 4.31. Tampilan menu <i>SWAT run successful</i>	127
Gambar 4.32. Tampilan menu <i>SWAT output</i>	127
Gambar 4.33. Peta Erosi yang diperbolehkan di DAS Comal.....	129
Gambar 4.34. Grafik hasil simulasi debit ArcSWAT sebelum kalibrasi tahun 2007.....	134
Gambar 4.35. Grafik hasil simulasi debit ArcSWAT sebelum kalibrasi tahun 2016.....	136
Gambar 4.36 Tampilan menu <i>Manual Calibration Helper</i>	137
Gambar 4.37. Grafik debit model terhadap data terukur tahun 2007 setelah kalibrasi.....	140
Gambar 4.38. Grafik Korelasi debit model terhadap data terukur dilapangan tahun 2007 setelah kalibrasi.....	140
Gambar 4.39. Grafik debit model terhadap data terukur tahun 2016 setelah kalibrasi.....	141
Gambar 4.40. Grafik Korelasi debit model terhadap data terukur dilapangan tahun 2016 setelah kalibrasi.....	142
Gambar 4.41. Grafik Limpasan, erosi dan sedimentasi dari tahun 2007 – 2016.....	149
Gambar 4.42. Peta Erosi yang diperbolehkan di DAS Comal.....	151

Gambar 4.43. Peta Tingkat Kekritisan Lahan.....	154
Gambar 4.44. Peta Fungsi Kawasan.....	157
Gambar 4.45. Peta Tataguna Lahan baru.....	158

Halaman ini sengaja dikosongkan